

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



EFEKTIVITAS METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEBIDANAN

Saufa Yarah^{1*}, Cut Rahmi Muharrina², Rawi Juwanda³, Bilqis Laina⁴

^{1,2,4}Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 24415, Indonesia.

³Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 24415, Indonesia.

*Email korespondensi : saufa_kebidanan@abulyatama.ac.id

Diterima 30 Desember 2023; Disetujui 25 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *This study attempts to know what it is small discussion group, learning outcomes and effectiveness improve learning outcomes through this method sgd, the methodology that apply is literature review, using textbooks or mineral resources for its e-book and journals lab data required. As for the research used is small discussion group, learning outcomes and improve learning outcomes through the method effectiveness sgd. Discussion of research is about small group discussion sharing experiences and ideas is a technique that gives equal opportunity for every panulis to provide input and respond to the panel the masing-masing. Small group discussions is the method where students in the small group communicate directly with other members, share information and make an opinion to resolve problems relating*

Keywords: *small group discussion; learning outcomes; effectiveness.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu Small Group Discussion, Hasil Belajar dan Efektifitas Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode SGD Ini, Metode penelitian yang diterapkan adalah literatur review, yang menggunakan buku teks ataupun e-book dan Jurnal sebagai sumber bahan data penelitian yang dibutuhkan. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah Small Group Discussion, Hasil Belajar dan Efektifitas Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode SGD. pembahasan dari penelitian ini mengenai Small Group Discussion adalah teknik berbagi pengalaman dan pemikiran yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap panulis untuk memberikan masukan dan tanggapan kepada masing-masing panelis. Diskusi kelompok kecil adalah metode dimana mahasiswa dalam kelompok kecil berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain, berbagi informasi dan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik

Kata Kunci : *Small Group Discussion; Hasil Pembelajaran; Efektifitas.*

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pendidikan tentu pendidikan itu penting, dan dalam menempuh pendidikan siswa harus melalui proses

pembelajaran agar dapat memahami apa yang mereka pelajari sehingga mendapatkan hasil belajar yang bagus, banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah

satunya ialah Small Group Discussion atau SGD sebagaimana telah disampaikan Sunardi (2022) (Muhamadiyah.2021); (Surinati, Suratiah, Ruspawan, Haratati, & Runiari.2020); (Azizah.2022); (Sari.2017); (Setiawati.2020) Diskusi kelompok adalah teknik berbagi pengalaman dan pemikiran yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap panelis untuk memberikan masukan dan tanggapan kepada masing-masing panelis (Wahyuni.2021); (Asmaningrum.2017); (Lumbantoruan.2017); (Jannah.2019); (Gantino, Ruswanti, & Taufiqurrahman.2020). Diskusi kelompok kecil adalah metode dimana siswa dalam kelompok kecil berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain, berbagi informasi dan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik. Soifah (2018). dalam penggunaan metode ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki hasil belajar yang bagus agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Model Small Group Discussion

Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Beberapa syarat yang digunakan untuk mencapai hasil belajar dengan efektif dan efisien dalam pemilihan model pembelajaran, antara lain:

1. Ada penemunya.
2. Ada tujuan yang akan dicapai.
3. Ada tingkah laku yang spesifik.
4. Ada lingkungan yang perlu diciptakan.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri – ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan di capai)
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Contohnya pada model pembelajaran berdasarkan masalah, kelompok – kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru, ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, seringkali siswa menggunakan bermacam-macam ketrampilan, prosedur pemecahan masalah dan berpikir kritis. Model pembelajaran masalah dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Pada model ini pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerjasama diantara siswa-siswa. Dalam model pembelajaran ini memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap – tahap kegiatan; guru memberi contoh mengenai penggunaan ketrampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas – tugas tersebut dapat

diselesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa. Model-model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya. Sebagai contoh pengklarifikasian berdasarkan tujuan adalah pembelajaran langsung, suatu model pembelajaran yang baik untuk membantu siswa mempelajari ketrampilan dasar seperti table perkalian atau untuk topik – topik yang banyak berkaitan dengan penggunaan alat. Akan tetapi ini tidak sesuai bila digunakan untuk mengajarkan konsep – konsep matematika tingkat tinggi. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur – alur tahapan keseluruhan yang ada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan – pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada materi memelihara lingkungan salah satu bentuk model yang bisa diterapkan yaitu model *small group discussion*. Model *small group discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Model *small group discussion* juga berarti proses penglihatan

dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Jadi model *small group discussion* adalah model pembelajaran yang menekankan keaktifan belajar siswa melalui diskusi belajar kelompok kecil.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif berdasarkan Moloeng (2009) merupakan penelitian yg bermaksud buat tahu kenyataan mengenai apa yang dialami sang subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, & problem mengenai subjek yg diteliti. Dalam hal ini Efektifitas Metode *Small Group Discussion (SGD)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Kajian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) (Muhamadiyah.2021); (Surinati, Suratiah, Ruspawan, Haratati, & Runiari.2020); (Azizah.2022); (Sari.2017); (Setiawati.2020). Yang di mana studi literatur adalah sebuah desain penelitian yang dipakai dalam pengumpulan sumber data, berkaitan dengan suatu topik yang akan dikaji (Syofian, 2021).Zed (2008) mengungkapkan bahwa *literature review* merupakan serangkaian aktivitas yg berkenaan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca & mencatat, Meningkatkan Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan hasil penelitian berupa jurnal yang diselaraskan dengan empat fase (langkah) dalam kegiatan penelitian perpustakaan, sebagai berikut:

1. Siapkan peralatan
2. Buat direktori kerja

3. Atur waktu

4. Baca dan buat catatan penelitian

Zed (2008) juga memberikan beberapa strategi dan langkah kerja lapangan ini, antara lain:

1. Apakah Anda memiliki pemahaman umum tentang topik penelitian?
2. Temukan informasi pendukung
3. Tingkatkan fokus (memperluas/mempersempit) dan mengatur bacaan
4. Cari dan temukan bahan bacaan
5. Atur ulang materi dan buat catatan penelitian
6. Tinjau dan periksa bahanbacaan
7. Susun ulang bahan bacaan dan mulailah menulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Small Group Discussion Safitri dkk. (2014) yang menemukan bahwa diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberikan kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, dan mempraktikkan kepositifan (Lestari.2022); (Nugraha, Negara, Tianing, & Winaya. 2020); (Jahro.2022); (MEISARI.2020); (Maulana, & Isnayanti, 2020).

Metode diskusi kelompok juga mengacu pada proses dimana dua orang atau lebih berinteraksi secara global dan tatap muka mengenai tujuan tertentu dengan bertukar informasi, mempertahankan pendapat atau memecahkan masalah (Ismail, 2008). Sunardi (2022) Diskusi kelompok adalah teknik berbagi pengalaman dan pemikiran yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap panelis untuk memberikan masukan dan tanggapan kepada masing-masing

panelis (Kompiani Sriasih.2013); (Ramadhan, 2022); (Sri Erawati, Somoyani, & Sriasih.2013); (Nofiana.2021).

Diskusi kelompok kecil adalah metode dimana mahasiswa dalam kelompok kecil berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain, berbagi informasi dan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik. Soifah (2018) Roestiyah (2001), mengajarkan teknik diskusi kelompok kecil itu berarti:

1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok
 2. Mendorong siswa individu untuk berpartisipasi
 3. Merevitalisasi kegiatan kelas yaitu mengembangkan rasa sosial mahasiswa karena dapat membantu memecahkan masalah bersama.
 4. Mendorong mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
 5. Mempromosikan pendekatan demokrasi
 6. Membantu mengembangkan kepemimpinan
- Metode diskusi kelompok sebagaimana kelompok belajar lainnya memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan yaitu (Abdurrahman, 2003):

1. Saling ketergantungan Positif
2. Tanggung jawab pribadi
3. Tatap muka (face to face)
4. Keterampilan sosial
5. Pemrosesan kelompok

Menurut (Ismail, 2008), metode diskusi kelompok memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil (tidak lebih dari 5 siswa) dengan

- menunjuk seorang ketua dan seorang sekretaris
2. Mengajukan pertanyaan studi kasus (disusun guru) sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Inti (CD).
 3. Beritahusetiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.
 4. Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
 5. Menyarankan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di forum kelas
 6. Penjelasan, kesimpulan dan tindak lanjut

Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2001) bahwa hasil belajar menceritakan sesuatu tentang prestasi belajar, sedangkan hasil belajar mengukur derajat perubahan perilaku siswa. Kemudian Nasution (2006) menjelaskan Hasil belajar adalah hasil interaksi antara belajar mengajar dan biasanya tercermin dalam nilai ulangan yang diberikan oleh guru. lalu Mudjiono (2002) juga menyatakan Hasil belajar adalah hasil yang dicapai melalui interaksi kegiatan pembelajaran dan biasanya dinyatakan dengan nilai ulangan yang diberikan oleh guru. Purwanto (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (output) mengacu pada suatu keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau mengarah pada perubahan fungsional pada suatu masukan. Maka Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang mengarah pada perubahan sikap dan perilaku orang, aspek perubahan ini terkait dengan taksonomi Bloom (aspek kognitif,

afektif dan psikomotorik). IQ, model PBL, dan motivasi belajar merupakan tiga dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. IQ merupakan faktor bawaan pada setiap siswa. Pemetaan tingkat IQ siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerimapembelajaran(Saifudin, Astuti, Wijayanti, Nancy, Firdaus, Noviana, & Warsini.2021); (Issroviatiningrum, Kusumaningsih, & Abdurrouf, 2021); (Sujani, 2022); (Lestari, & Suriana.2018). Model PBL diperlukan agar siswa tertarik dengan minatnya dan menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa yang ber-IQ rendah sehingga siswa yang ber-IQ rendah maupun yang ber-IQ tinggi dapat termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarenakan model PBL menekankan kerjasama dan peran setiap siswa di kelas untuk menganalisis dan memecahkan masalah sehari-hari secara bersama-sama. Agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dari ketiga faktor yang saling berkaitan tersebut (Veriansyah, 2018) Gunawa et al., 2020).

Efektifitas Metode *Small Group Discussion* (SGD)

Efisiensi berasal dari kata effect yang artinya efek sebab akibat, akibat/akibat, efektif, berarti berhasil. Meskipun keefektifannya sesuai dengan kegunaan bahasa, hasilnya mendukungnya ke tujuan. Secara umum, teori kinerja berorientasi pada tujuan. Itu tepat Pendapat ahli tentang efektivitas Seperti yang dikatakan Ezioni, efisiensi sejauh mana organisasi mencapai tujuannya. Tergantung pada stres, efektivitas stres Perhatikan hasil yang telah dicapai organisasi sehubungan dengan tujuannya tercapai Dan menurut Sargovan, efisiensi organisasi adalah kecukupan hasil bahwa organisasi

mencapai tujuannya. Kinerja menunjukkan tercapainya tujuan atau sasaran didirikan Dan efisiensi adalah ukuran seberapa jauh tujuan atau sasaran (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai.

Menurut penelitian Soifah (2018) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada teks Hortatory Exposition. Peningkatan ini tercermin dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai kemampuan belajar pada setiap siklusnya. Jumlah mereka yang menyelesaikan gelar master juga meningkat. Pada musim gugur I jumlah lulusan sebanyak 20 orang dengan share sebesar 55,6%, sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 16 orang dengan share sebesar 44,4%. Pada musim gugur II, jumlah siswa yang lulus naik menjadi 28, persentasenya 77,8, proporsi siswa yang gagal 8, dengan persentase 22,2%.
2. Metode diskusi kelompok (SGD) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan diperkenalkannya SGD, situasi pengajaran berubah, siswa menjadi lebih aktif dari sebelumnya. Para siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih dinamis selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendiskusikan teks dan menyelesaikan tugas dalam kelompok, siswa menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, siswa memperoleh pemahaman yang

lebih baik tentang ide-ide kunci, informasi rinci, kosa kata dan struktur teks. Minat dan partisipasi aktif siswa meningkatkan pemahaman materi, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang lakukan Niken dan Djazari (2018) diperoleh aktivitas belajar terus meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase skor rata-rata pada indikator siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran meningkat No Indikator Peningkatan Siklus I Siklus II 1 Siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran 58 % 86,95 % 2 Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian 50 % 76,08 % 3 Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian 54 % 84,78 % 4 Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas 66 % 89,13 % 5 Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok 66 % 89,13 % Persentase skor rata-rata seluruh indikator 58,80 % 85,22 % dari 58 % menjadi 86,95 %. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian meningkat dari 50 % menjadi 76,08 %. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian meningkat dari 54 % menjadi 84,78 %. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas meningkat dari 66 % menjadi 89,13 %. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok meningkat dari 66 % menjadi 89,13 %. Pada siklus I Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian masih rendah. Peningkatan terjadi pada siklus II. Siswa yang awalnya hanya berdiam diri saat anggota kelompok lain berdiskusi, pada siklus II siswa

sudah aktif untuk memberikan saran, masukan, dan jawaban.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bowo (2014) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran small group discussion berbasis reading guide pada mata pelajaran PKn materi sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia telah mampu meningkatkan keaktifan bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan hingga sebanyak 19 (86,3%) siswa. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut terbukti ketika siswa menjawab pertanyaan lisan dan menjawab soal tertulis dengan baik, dengan nilai minimal 70 (KKM) sebanyak 20 (90,9%) siswa. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar diamati melalui kegiatan pembelajaran dengan strategi small group discussion berbasis reading guide
2. Keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat. Sebelum adanya penelitian siswa yang aktif sebanyak 5 siswa atau 22,7%. Sedangkan hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 8 siswa atau 36,3%. Setelah dilakukan tindakan penelitian keaktifan siswa meningkat menjadi 19 siswa atau 86,3%. Sedangkan hasil belajar yang memenuhi KKM meningkat menjadi 20 siswa atau 90,9%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan mahasiswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui

suatu proses yang memberikan kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, dan mempraktikkan kepositifan. Metode diskusi kelompok juga mengacu pada proses dimana dua orang atau lebih berinteraksi secara global dan tatap muka mengenai tujuan tertentu dengan bertukar informasi, mempertahankan pendapat atau memecahkan masalah. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (output) mengacu pada suatu keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau mengarah pada perubahan fungsional pada suatu masukan. Maka Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang mengarah pada perubahan sikap dan perilaku orang, aspek perubahan ini terkait dengan taksonomi Bloom (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik). Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan terdapat hasil bahwa penerapan metode dari Small Group Discussion atau SGD ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Saran

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang subjektif sehingga mengharuskan peneliti dan observer untuk teliti dalam mengamati aktivitas mahasiswa di dalam kelas, karena hasil penelitian akan dipengaruhi oleh pengamatnya. Jadi, penting untuk mempersiapkan observer yang jeli dan teliti untuk mengamati aktivitas mahasiswa. Dosen maupun tenaga pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat melakukan perkuliahan maupun pengajaran dengan menerapkan metode pembelajaran small group discussion manakala dosen maupun guru ingin meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa/mahasiswa di kelas,

karena metode pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa sekaligus untuk menambah kontribusi serta khasanah ilmu dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, V. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Periksa Payudara Sendiri Dengan Metode Small Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 2 Pontianak. *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Ari, C. (2014). Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *JPGSD*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014. <https://media.neliti.com/media/publications/251819-penerapan-metode-small-group-discussion-41001939.pdf>
- Asmaningrum, H. P. (2017). Studi Komparasi Hasil Belajar Kimia Menggunakan Media LKM dan TTS melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Small Group Discussion (SGD). *Jurnal Tadris Kimiya*, 2, 97-103.
- Aziz, H. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azizah, N. (2022). Model Pembelajaran Small Group Discussion dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4235-4242.
- Bowo, A. N. A. (2014). Small Group Discussion Berbasis Reading Guide Untuk Peningkatan Keaktifan Dan Hasil
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Tahun Jakarta : Departemen Kesehatan, 2021
- Donsu, J. D.T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Taufiqurrahman, T. (2020). Efektifitas Implementasi Metode Ajar Sel Model Small Group Discussion. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 11(02).
- Gunawan. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12(1): 14-22, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Hamalik, O. (2001). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru.
- Hasibuan, M. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hudayana, N. (2014). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok Binatang Halal dan Haram
melalui Model Pembelajaran Small
Group Discussion yang Efektif (Studi
Tindakan di Kelas VIII E SMP N 31
Semarang), Skripsi yang dipublikasikan,
IAIN Walisongo Semarang

Ismail. (2018). *Strategi Pembelajaran Agama
Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang:
RaSail Media Group.

Komariyah, A. & Triatna, C. (2005). *Visionary
Leadership Menuju Sekolah Efektif*.
Jakarta: Bumi Aksara.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian
Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta,
Jakarta

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian
kesehatan*. Jakarta : pt rineka

Suyitno, A. (2007) *Pemilihan Model-Model
Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*.
Semarang

How to cite this paper :

Yarah, S., Muharrina, C. R., Juwanda, R., &
Laina, B. (2024). Efektivitas Metode
Small Group Discussion Dalam
Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap
Mahasiswa Kebidanan. *Jurnal Dedikasi
Pendidikan*, 8(1), 495–504.



9 772548 884008